

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI (SE)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

OLEH:

**NIFA ULHUSNA
2102110081**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 07 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NIFA ULHUSNA
NPM : 2102110081

Dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Fitri Yunina, S.E., M.Si
NIP. 19860610 201504 2 002

Pembimbing II

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 07 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NIFA ULHUSNA
NPM : 2102110081

Dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PLN (PERSERO)
UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 16 Juli 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Anggota

Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Anggota

Fitri Yunina, S.E., M.Si
NIP. 19860610 201504 2 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 07 Agustus 2024
Yang Menyatakan



Nifa Ulhusna

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nifa Ulhusna
NPM : 2102110081
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 07 Agustus 2024

Yang Menyatakan,


Nifa Ulhusna

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT dan rasa syukur penulis panjatkan atas segala rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya dan para sahabatnya serta sampai kepada kita semua. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis dalam menyempurnakan penulisan ini.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kesungguhan hati penulis mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang tinggi kepada:

1. Kepada orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materi, Ayah Usman dan Ibu Nursiah yang tiada hentinya memberikan dukungan, semangat dan juga do'a kepada penulis sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada abang dan kakak penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.

2. Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh dan Bapak Drs.Tarmizi Gadeng, S.E, M.Si, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Budi Safatul Anam, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi dan juga pembimbing ke II penulis yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
4. Ibu Fitri Yunina, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
5. Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Kepada best partner penulis Tri Affandy telah memberi dukungan dan senantiasa menemani penulis.
7. Kepada Syawalia Farhani Wardana teman seperjuangan menempuh pendidikan S-1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mendukung, memotivasi dan senantiasa menemani proses perkuliahan penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Kepada pasukan GENBO yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

9. Dan kepada saudara serta teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis selama ini. Besar harapan penulis bahwa skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

Banda Aceh, 26 Maret 2024

Penulis

Nifa Ulhusna
2102110081

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.2 Kemampuan Pengguna	12
2.1.3 Dukungan Manajemen Puncak	14
2.1.4 Pelatihan dan Pendidikan	15
2.2 Penelitian Sebelumnya	16
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.3.1 Hubungan Kemampuan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	21
2.3.3 Hubungan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	22
2.3.3 Hubungan Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	22
2.4 Hipotesis	23
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	29
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.6 Pengujian Hipotesis	35
3.7 Koefisien Determinasi	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 38
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	38
4.2 Karakteristik Responden	39
4.2.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40

4.2.2 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	40
4.2.3 Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja	41
4.2.4 Profil Responden Berdasarkan Usia Saat Ini	41
4.3 Hasil Pengujian Instrumen	42
4.3.1 Uji Validitas Instrumen	42
4.3.2 Uji Reabilitas Instrumen.....	43
4.4 Deskriptif Data Penelitian	44
4.4.1 Deskriptif Variabel Kemampuan Pengguna.....	45
4.4.2 Deskriptif Variabel Dukungan Manajemen Puncak	45
4.4.3 Deskriptif Variabel Pelatihan dan Pendidikan	47
4.4.4 Deskriptif Variabel Efektivitas SIA	48
4.5 Hasil Regresi Linear Berganda	49
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis	51
4.6.1 Hasil Pengujian Secara Simultan dan Parsial	51
4.6.2 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	52
4.7 Pembahasan	53
4.7.1 Pengaruh Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	53
4.7.2 Pengaruh Kemampuan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	54
4.7.3 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	54
4.7.4 Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	19
Tabel 3.1 Kriteria Sampel	28
Tabel 3.2 Oprasionalisasi Variabel	31
Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	40
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja	41
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas	44
Tabel 4.7 Persepsi Berdasarkan Interval Skor	44
Tabel 4.8 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kemampuan Pengguna ..	45
Tabel 4.9 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Dukungan Manajemen Puncak	46
Tabel 4.10 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pelatihan dan Pendidikan	47
Tabel 4.11 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Efektivitas SIA	48
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi	49
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
------------------------------------	----

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PLN (Persero) UNIT INDUK
DISTRIBUSI ACEH**

NIFA ULHUSNA

NPM.2102110081

Pembimbing I : Fitri Yunina, S.E, M.Si

Pembimbing II : Budi Safatul Anam, S.E, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh secara simultan atau parsial. Sistem Informasi Akuntansi menggabungkan teknologi informasi dengan proses akuntansi untuk memastikan bahwa data keuangan akurat, lengkap, dan dapat diandalkan. Sistem ini mendukung berbagai fungsi akuntansi seperti pencatatan transaksi, pengelolaan buku besar, pelaporan keuangan, dan analisis anggaran yang digunakan oleh karyawan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan sesuai dengan yang ditentukan oleh perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 59 pegawai PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh dan rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel tersebut. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda sedangkan pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh sebesar 0,062, dukungan manajemen puncak berpengaruh sebesar 0,236 sedangkan pendidikan dan pelatihan berpengaruh sebesar 0,736. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh

Kata Kunci: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

***FACTORS THAT INFLUENCE THE EFFECTIVENESS OF ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEMS AT PT. PLN (Persero) ACEH DISTRIBUTION
MAIN UNIT***

NIFA ULHUSNA

NPM.2102110081

Supervisor I: Fitri Yunina, S.E, M.Si

Supervisor II: Budi Safatul Anam, S.E, M.Si

ABSTRACT

This research aims to test and analyze the factors that influence the effectiveness of the accounting information system at PT. PLN (Persero) Aceh Distribution Main Unit simultaneously or partially. Accounting Information Systems combine information technology with accounting processes to ensure that financial data is accurate, complete, and reliable. This system supports various accounting functions such as transaction recording, general ledger management, financial reporting, and budget analysis used by employees of PT. PLN (Persero) Aceh Distribution Main Unit with the aim of improving employee performance in accordance with what is determined by the company. The sample used in this research was 59 employees of PT. PLN (Persero) Aceh Main Distribution Unit and the Slovin formula were used to determine the sample size. The analysis technique used is multiple linear regression analysis while data processing uses the help of the SPSS 23 program. The results of the research show that user ability has an effect of 0.062, top management support has an effect of 0.236 while education and training has an effect of 0.736. From these results it can be concluded that user ability, top management support, training and education simultaneously or partially influence the effectiveness of the accounting information system at PT. PLN (Persero) Aceh Distribution Main Unit.

Keywords: Effectiveness of Accounting Information Systems

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Faktor ketersediaan informasi menjadi salah satu faktor yang penting bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Pada dasarnya suatu sistem informasi diarahkan untuk menyajikan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Sedangkan tujuan dari sistem informasi adalah sebagai pusat pertanggung jawaban, mendukung operasional sehari-hari dan sebagai dasar pengambilan keputusan (Irafah *et al.*, 2018). Salah satu contoh sistem informasi adalah sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang menghimpun, mencatat, dan mengolah data keuangan ataupun non keuangan yang dapat menjadi informasi dalam pengambilan keputusan (Ardana dan Hendro, 2016)

Penggunaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas informasi, mengurangi biaya informasi, meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan pembagian pengetahuan (*Knowledge Sharing*). Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Suriana, 2020). Efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan bergantung pada seberapa baik pengguna mampu

menerapkan aplikasi tersebut. Setiap karyawan harus mampu menguasai penggunaan sistem agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat mengurangi kesalahan metemati, serta menghasilkan laporan keuangan tepat waktu dalam berbagai bentuk (Kusumawati & Ayu, 2019). “Suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor-faktor seperti: keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pemakai” (Komara, 2018).

Menurut penelitian (Maliantari *et al.*, 2021), dan (Wahyu Kusumaningsih & Dharmadiaksa, 2019), beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan, minat pengguna, kecanggihan teknologi, keterlibatan pengguna, dsb. Sedangkan menurut (Andriyani & Triyanto, 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah keterlibatan pengguna dan dukungan *management top*, sedangkan pelatihan, pendidikan dan kemampuan pengguna tidak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

Adanya permasalahan dan inkonsistensi hasil-hasil penelitian sebelumnya menjadi acuan bagi penelitian ini untuk menguji kembali dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini menggunakan tiga faktor yaitu kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan sesuai dengan penelitian

(Indrayani, 2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada objek penelitian yang dilakukan pada Dinas Pemerintah Kabupaten Tabanan sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh. Alasan peneliti memilih faktor-faktor tersebut karena menurut (Indrayani, 2022) faktor kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sehingga dengan adanya faktor tersebut sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik .

Kemampuan pengguna adalah peran yang sangat penting guna mengembangkan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat. Kemampuan pengguna dalam setiap individu yang menggunakan sistem informasi akan bermanfaat apabila individu tersebut mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan sistem informasi (Zulaeha Sitti, 2020). Sistem informasi akuntansi akan bekerja dengan baik jika ada dorongan pengguna dari kemampuan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Jika seseorang memiliki kemampuan teknik yang didapatkan dari pengalaman maupun pendidikan dalam menggunakan sistem informasi, maka kepuasan pada pengguna sistem informasi akuntansi akan meningkat. Hal tersebut dapat membantu dalam penyelesaian pekerjaan sebab adanya kemampuan yang memadai yang dimiliki oleh pengguna sistem informasi akuntansi tersebut.

Dukungan manajemen puncak adalah keterlibatan manajemen dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan, baik sumber daya finansial serta pelatihan pelatihan agar individu dapat memahami penggunaan

sistem informasi akuntansi (Sudir *et al.*, 2022). Dukungan manajemen puncak dapat berbentuk pengawasan dan pengarahan. Tindakan-tindakan manajemen puncak memiliki dampak yang signifikan terhadap organisasi. Bawahan dan eksekutif menjadikan top management sebagai standar dan standar perilaku mereka didalam organisasi (Benhard *et al.*, 2017). Keterlibatan *top management* sangat penting karena dukungan internal diperlakukan untuk menentukan keberhasilan sebuah organisasi. Dukungan dari atasan ini akan berpengaruh pada kepuasan pengguna untuk meningkatkan produktivitas. Itulah sebabnya dukungan manajemen puncak berperan penting dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pelatihan dan pendidikan merupakan program untuk meningkatkan kapabilitas pengguna dan pemahaman mereka tentang sistem informasi akuntansi yang dimanfaatkan oleh pengguna lebih puas dan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik. (Maryani, 2020). “Program pelatihan dan pendidikan yang profesional akan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pemakai dalam mengoperasikan sistem, dan memanfaatkan sistem informasi secara maksimal” (Prabowo, 2019).

Dengan adanya pelatihan dan pendidikan pemakai mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan yang mengarah untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

PT PLN (Persero) sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa, informasi keuangan menjadi penting karena berinteraksi langsung dengan pelanggan

atau rekanan. Selain keperluan dokumen legal dalam proses pengajuan, data yang ada di PT PLN (Persero) juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan administrasi. Dari data yang ada dapat diketahui apakah pengelolaan organisasi tersebut baik atau buruk. Berdasarkan *performance*, *management*, teknologi informasi memberikan kemudahan dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan dan non keuangan dengan dukungan teknologi informasi. Oleh karena itu penting bagi PT PLN (Persero) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas informasi keuangannya. Jika terjadi ketidakseimbangan, hal ini dapat mempengaruhi kinerja sistem dalam mengolah data keuangan. Akibat negatif ini, informasi keuangan tampak tidak akurat.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, masih adanya pelatihan yang belum merata kepada setiap karyawan, selanjutnya masih ada aplikasi penyusunan anggaran yang belum terintegrasi dengan sistem penyusunan laporan keuangan dan masih terdapatnya beberapa kesalahan dalam menyajikan atau upload data laporan keuangan yang akan diberikan. Maka dari itu untuk menghindari kegagalan pada suatu proses efektivitas sistem informasi akuntansi maka yang harus diketahui adalah apa yang menyebabkan terciptanya kualitas suatu sistem informasi. Hal ini tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor atau penyebab.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.”

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perlu adanya batasan ruang lingkup untuk mempermudah pembahasan agar masalah yang diteliti memperoleh kejelasan dan penelitian lebih terarah, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.
2. Apakah kemampuan pengguna berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.
4. Apakah pelatihan dan pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.
2. Untuk menguji pengaruh Kemampuan Pengguna secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh
3. Untuk menguji pengaruh Dukungan Manajemen Puncak secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh
4. Untuk menguji pengaruh Pelatihan dan Pendidikan secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Dapat menjadi masukan bagi ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan disiplin ilmu ekonomi, khususnya ilmu akuntansi serta studi literatur lainnya dengan keadaan sesungguhnya yang ada diperusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan sistem informasi akuntansi khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, serta sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan saran bagi Perusahaan dalam mengelola, mengevaluasi dan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang sedang dijalankan sehingga kedepannya sistem yang ada dapat lebih disempurnakan serta diharapkan mampu meningkatkan kinerja Perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Masyarakat akademik pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya sebagai bahan referensi dan masukan bagi yang melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan topik permasalahan yang ada didalam skripsi ini.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan

terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Unit Induk
Distribusi Aceh.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Setiap pekerjaan yang dilakukan memerlukan perencanaan dan perlu dikerjakan dengan tepat sesuai dengan rencana tersebut agar dapat dilakukan secara efektif. Secara umum efektivitas merupakan hubungan antara keluaran (*output*) suatu pertanggung jawaban dengan sasaran yang harus dicapai. Semakin besar kontribusi keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian tersebut, maka dapat dikatakan semakin efektif pula unit tersebut. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai keberhasilan atau tepat guna. Berikut beberapa pengertian efektivitas :

(C.I. R. S. Dewi et al., 2020) menyatakan bahwa :

“Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan.”

(Susanto, 2017:39) menyatakan efektivitas adalah sebagai berikut:

“Efektivitas menunjukkan bahwa informasi harus sesuai dan sepenuhnya mendukung kebutuhan pemakai dalam menjalankan proses bisnis dan tugas pemakai serta disajikan dalam waktu yang tepat dan konsisten pada format sebelumnya sehingga mudah dipahami.”

Definisi efektivitas menurut (Marsdiasmo, 2017:134) menjelaskan bahwa efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. (Pardani & Damayanthi, 2017) mendefinisikan efektivitas sistem akuntansi adalah : “Efektivitas sebagai suatu keberhasilan kualitas, kuantitas, dan waktu yang digunakan dari hasil kerja yang telah dicapai. Efektivitas sistem merupakan keberhasilan sistem untuk mencapai kualitas dan kuantitas dalam waktu yang tepat serta mampu menghasilkan *output* yang maksimal.”

(Sangsoko, 2020) menyatakan bahwa :

“Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa jauh suatu organisasi atau perusahaan dapat mencapai tujuan mereka dengan menggunakan kumpulan sumber data yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data digital hingga menjadi informasi yang bermanfaat dan memberikan laporan formal yang dibutuhkan pada waktunya.”

(Ratnaningsih & Suaryana, 2014) “Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya.”

Apabila suatu organisasi mencapai tujuan suatu maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Efektivitas mengacu pada suatu kondisi yang menggambarkan tingkat keberhasilan atas pencapaian tujuan yang

telah ditetapkan dalam pelaksanaan aktivitas atau kegiatan. Efektifitas juga dapat diartikan sebagai keberhasilan atau tepat guna. Sedangkan efektivitas sistem informasi akuntansi adalah ukuran sejauh mana sebuah sistem dapat bekerja untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

2.1.1.1 Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Ardani, 2021) bahwa indikator dalam mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu :

- a. Informasi yang akurat dan up to date
- b. Mudah dipahami dan digunakan
- c. Memberikan informasi yang dibutuhkan
- d. Meningkatkan kepuasan kerja
- e. Efisiensi dan efektivitas pemakaian sistem informasi akuntansi
- f. Memberikan kontribusi untuk tujuan dan misi perusahaan.

2.1.2 Kemampuan Pengguna

2.1.2.1 Pengertian Kemampuan Pengguna

Kemampuan pengguna menurut (Robbins, 2017:96) bahwa kemampuan pengguna merupakan suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas suatu pekerjaan tertentu. Menurut (Syahroni, 2015:84), kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi merupakan kapasitas yang ditampilkan pada berbagai tugas yang dibutuhkan dalam pekerjaan mencakup pengetahuan dan keterampilan.

Kemampuan mencakup kemampuan alami (bakat) dan kemampuan yang dipelajari dan diperlukan untuk menyelesaikan tugas dengan sukses. Kemampuan alami adalah bakat yang membantu karyawan mempelajari tugas spesifik dengan lebih cepat dan melaksanakannya dengan lebih baik. Kemampuan yang dipelajari adalah keterampilan dan pengetahuan.

Menurut (Meiryani & Jun, 2019:279) menyatakan bahwa :

“Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi adalah kemampuan dan bakat seseorang untuk melakukan berbagai tugas, dan menunjukkan kapabilitas yang dimiliki orang yang relatif stabil untuk mewujudkan tentang aktivitas tertentu yang berbeda, tetapi berhubungan atau terkait.”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengguna adalah suatu keterampilan dan pengetahuan individu untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.

2.1.2.1 Indikator Kemampuan Pengguna

Untuk mengukur konsep kemampuan pengguna, peneliti mengukurnya dengan menggunakan (unsur) atau melalui ciri-ciri. Menurut (Robbins, 2017:96) indikator kemampuan pengguna terdiri dari :

a. “Kemampuan khusus (*natural aptitudes*)

Merupakan hal yang berhubungan dengan kemampuan yang dipelajari dan dikembangkan melalui pelatihan atau pendidikan yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi akuntansi yang ada, kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya. Kemampuan untuk mengerjakan tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab serta kemampuan menyelaraskan pekerjaan dengan tugas.

b. Pengetahuan (*knowledge*)

Merupakan hal yang berhubungan dengan memiliki pengetahuan mengenai pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi akuntansi.

c. Keahlian (*skill*)

Merupakan hal yang berhubungan dengan keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab, keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan dalam pekerjaan.”

2.1.3 Dukungan Manajemen Puncak

2.1.3.1 Pengertian Dukungan Manajemen Puncak

Manajemen tertinggi atau yang sering disebut manajemen puncak (*up management*) atau eksekutif kunci, misalnya dewan direktur, presiden direktur, direktur utama dan para pejabat eksekutif lainnya.

Robins (2005:5) dalam (Suroto, 2017:23) menyatakan bahwa :

“Manajer (*manager*) menyelesaikan tugasnya melalui individu lain. Manajer membuat keputusan, mengatur aktivitas anak buahnya dan mengalokasi sumber daya dan untuk mencapai tujuan Perusahaan, yaitu sebuah unit social dikoordinasi secara sadar, terdiri dari dua individu atau lebih, dan berfungsi dalam suatu dasar yang relatif terus menerus guna mencapai satu atau serangkaian tujuan bersama”

Menurut (Ariani, 2019:9) dukungan manajemen puncak tugas penting dalam proses rencana perusahaan kedepan, pengembangan sistem dan faktor lain sebagai pencinta kesuksesan dan tujuan keseluruhan.

Menurut (Abelelo, 2021) menyatakan bahwa :

“Dukungan manajemen puncak adalah manajemen mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, membuat tujuan serta sasaran sistem, melakukan *review* sistem dan mengalokasikan dana. Bentuk bantuan yang diberikan oleh pemimpin dapat berupa dukungan pimpinan kepada bawahan. Bila manajemen puncak memberikan dukungan penuh dalam pengembangan sistem informasi dan dukungan tersebut dapat diterima oleh pengguna informasi, maka akan memberikan kepuasan terhadap pengguna informasi tersebut.”

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan yang diberikan manajemen puncak kepada sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas.

2.1.3.2 Indikator dukungan manajemen puncak

Menurut (Ardani, 2021) indikator-indikator yang digunakan dalam variable dukungan manajemen puncak adalah sebagai berikut :

- a. Harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi
- b. Peran aktif dalam perencanaan operasi sistem informasi
- c. Perhatian yang tinggi dalam kinerja sistem informasi akuntansi
- d. Pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi
- e. Kepedulian manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi
- f. Dukungan dari manajemen puncak

2.1.4 Pelatihan dan Pendidikan

2.1.4.1 Pengertian Pelatihan dan Pendidikan

Menurut (Mulyadi, 2016:54) menyatakan bahwa :

“Program pelatihan dan pendidikan ditujukan kepada karyawan yang mengoperasikan sistem dan organisasi agar dapat mengantisipasi adanya karyawan baru dan berubahnya sistem akuntansi yang disebabkan oleh keperluan kecepatan dalam pengaplikasian sistem yang digunakan oleh organisasi. Adanya program pelatihan dan pendidikan terhadap pemakai sistem tersebut, dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.”

Sedangkan (Ruth, 2018) menyatakan bahwa :

“Pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan sangat diperlukan untuk menjelaskan kepada pengguna tentang penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga meningkatkan kemampuan dan pemahaman karyawan terhadap SIA yang digunakan. Sehingga karyawan merasa puas karena dapat menjalankan sistem tersebut dan akan terus menggunakan SIA dalam setiap proses kegiatannya untuk meningkatkan efektivitas pengguna SIA sehingga tujuan organisasi tercapai.”

Dengan dilaksanakan program pelatihan dan pendidikan diharapkan pegawai akan semakin mampu memahami dan melaksanakan fungsinya dalam organisasi. Pelatihan juga akan meningkatkan rasa percaya diri karyawan dalam menghadapi sistem yang baru.

2.1.4.2 Indikator Pelatihan dan Pendidikan

Adapun indikator pendidikan dan pelatihan menurut (Ardani, 2021) adalah sebagai berikut :

- a. Pelatihan untuk menjalankan sistem informais akuntansi
- b. Pelatihan untuk memberikan manfaat
- c. Keahlian yang diperoleh karyawan dari program pelatihan dan pendidikan
- d. Pentingnya pelatihan dan pendidikan untuk karyawan
- e. Karyawan termotivasi mengikuti kegiatan pelatihan dan pendidikan.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini, yaitu penelitian (Srinivianti, 2023) mengenai topik analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara, Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara dan Disdukcapil Kabupaten Nias Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, pedidika dan pelatihan berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, dan secara bersama-sama (simultan) kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, dan pendidikan dan pelatihan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

(Andriyani & Triyanto, 2022) mengenai topik faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi PT Dharma Husana Mandiri. Hasil penelitian ada pengaruh keterlibatan pengguna dan dukungan top management terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan kualitas sumber daya manusia, pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT Dharma Husada Mandiri.

(Maliantari et al., 2021), mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sarana Arga Gemeh Amerta Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, umur tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, minat pengguna berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan pengawasan tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

(Rambe & Lubis, 2021) mengenai topik analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Medan. Hasil penelitian ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Medan dan ada pengaruh yang signifikan juga antara pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Perkebunan Nusantara VI (Persero) Medan. Dan dapat disimpulkan juga bahwa variabel kemampuan teknik personal dan pelatihan dan pendidikan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan sig terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Perkebunan Nusantara VI (Persero) Medan.

Penelitian (Wardani et al., 2020) mengenai topik faktor yang mempengaruhi keefektifan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis aplikasi alfacart pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi,

sedangkan kemampuan pengguna, kinerja individual dan pengetahuan sia berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian (Wahyu & Dharmadiaksa, 2019) dengan topik faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Tegallalang, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi, dan kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti,Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara, Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara dan Disdukcapil Kabupaten Nias Utara. (Srinivianti, 2023)	Kuantitatif	Kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi, dan secara Bersama-sama (simultan) kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, dan pendidikan dan pelatihan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Menguji Kemampuan Pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Objek Penelitian
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Dharma Husada Mandiri. (Andriyani & Triyanto, 2022)	Kuantitatif	Keterlibatan pengguna dan dukungan top management berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan kualitas sumber daya manusia, pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	Menguji Kemampuan Pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Objek Penelitian

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi PT. Perkebunan Nusantara VI (Persero) Medan (Rambe & Lubis, 2021)	Kuantitatif	ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan ada pengaruh yang signifikan juga antara pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dan dapat disimpulkan juga bahwa variabel kemampuan teknik personal dan pelatihan dan pendidikan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan sig terhadap kinerja sistem informasi akuntansi .	Menguji Kemampuan Pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Objek Penelitian
4	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas terhadap sistem informasi akuntansi pada PT Sarana Arga Gemeh Amerta. (Maliantari et al., 2021)	Kuantitatif	Program Pelatihan, Minat Pengguna, Kemampuan Pemakai , berpengaruh positif, sedangkan umur dan pengawasan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Menguji Kemampuan Pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Objek Penelitian

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Faktor yang mempengaruhi keefektifan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis aplikasi alfacart pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Wardani et al., 2020)	Kuantitatif	Kecanggihan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan kemampuan pengguna, kinerja individual dan pengetahuan sia berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.	Menguji Kemampuan Pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Objek Penelitian
6	Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa se-Kabupaten Tegallang (Wahyu Kusumaningsih & Dharmadiaksa, 2019)	Kuantitatif	Kualitas sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi dan kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Menguji Kemampuan Pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi	Objek Penelitian

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Kemampuan Pengguna Dengan Efektivita Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi haruslah didukung oleh pengguna yang memiliki keahlian di bidang sistem informasi akuntansi terutama dalam pengoperasian komputer sebagai perangkat kerasnya dan *software* sebagai perangkat lunaknya. Dengan adanya pengguna yang telah memahami tentang seluk beluk penggunaan perangkat keras komputer dan sistem informasi akuntansi, maka pekerjaan akan lebih mudah dilakukan. Dengan begitu informasi akuntansi yang

disajikan juga lebih baik karena dikerjakan oleh orang yang ahli di bidangnya. Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Srinivianti, 2023) dan (Maliantari et al., 2021) menyatakan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2.3.2 Hubungan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan manajemen yang diberikan kepada sistem informasi akuntansi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi, dan keberhasilan semua kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi (Satria et al., 2019).

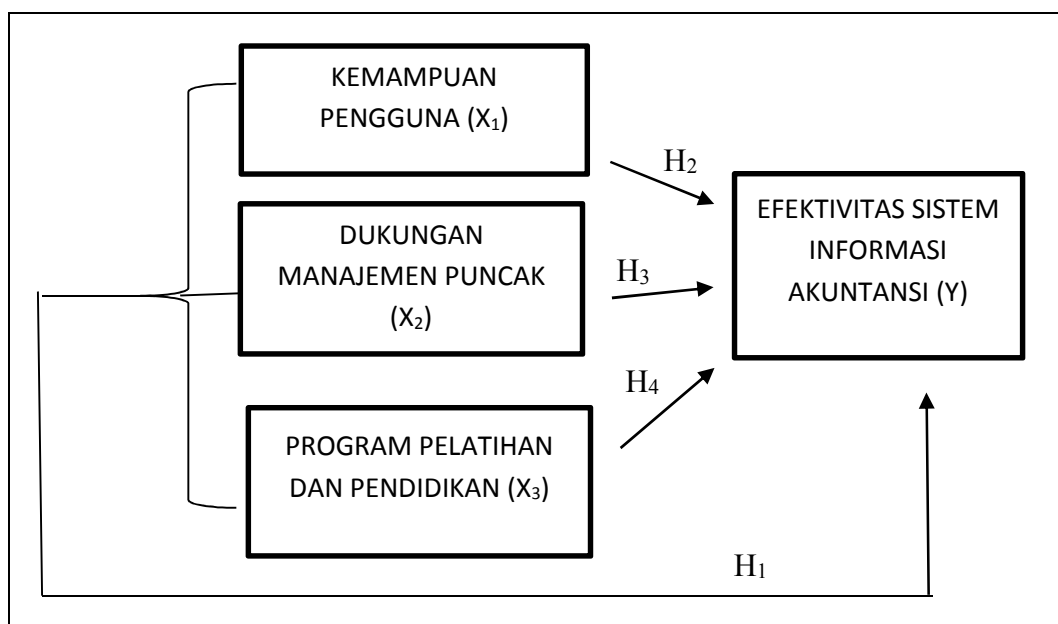
Semakin baik dukungan manajemen puncak dalam memahami sistem informasi akuntansi akan berdampak baik pula terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Andriyani & Triyanto, 2022) dan (Srinivianti, 2023) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2.3.3 Hubungan Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Salah satu alasan yang mempengaruhi penyelenggaraan pencatatan keuangan adalah pelatihan dan pendidikan. Peran pelatihan dan pendidikan sangat mendasar bagi perencanaan, dukungan dan pengembangan sumber daya manusia yang akan menentukan keberhasilan pembangunan dimasa depan. (Salamiyah, 2019)

Tindak lanjut pelatihan dan pendidikan harus semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dan sasaran. Pelatihan dan pendidikan adalah suatu proses yang akan mengembangkan produk berupa perubahan perilaku dan pengembangan modal berupa pengetahuan dan keterampilan dibidang pelatihan dan pendidikan masyarakat (Siregar, 2019).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Rambe & Lubis, 2021) menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.



Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017) hipotesis merupakan “Jawaban sementara terhadap rumusan penulisan, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban

yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Hipotesis pada penelitian ini yang dapat dikembangkan berdasarkan uraian sebelumnya maka diduga bahwa:

H₁:Kemampuan pengguna, Dukungan manajemen puncak, Pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara bersama-sama terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh

H₂:Kemampuan pengguna berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh

H₃:Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh

H₄:Pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sekaran & Bougie, 2017) desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis dan horizon waktu. Penelitian ini akan dilakukan di PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh yang beralokasi di JL. Tengku H.Daud Beureueh, No. 172, Lampriet, Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam, 23124, Beurawe, Kuta Alam, Banda Aceh City, Aceh, Indonesia, Nomor Telepon (0651) 22188.

1. Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2017). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan terhadap variabel tidak bebas yaitu, efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Jenis Investigasi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu metode analisa yang setiap variabelnya

diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Pada penelitian ini, penelitian kuantitatif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3. Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi efektivitas sistem informasi akuntansi saat diperoleh serta peneliti melakukan penelitian tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah.

4. Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu, situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

5. Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017). Unit analisis dalam penelitian ini adalah karyawan perusahaan secara individu. Kesatuan data yang

dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuesioner yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

6. Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi cross sectional, cross sectional yaitu studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan waktu tertentu dalam rangka menjawab kuesioner yang dibagikan kepada responden.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh sebanyak 146 orang.

Penelitian ini menggunakan jenis data metode kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2016) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling, yaitu pengambilan sampel data dengan

pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 59 orang dan menggunakan dasar rumus Slovin dengan batas ketelitian 10% seperti dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{146}{1 + 146(0,10)^2} = \frac{146}{1 + 1,46} = 59,3$$

Keterangan :

n=Jumlah sampel

N=Jumlah populasi

e=Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Tabel 3.1

Kriteria Sampel

Bagian	Jumlah Karyawan
Akuntansi	9
Pajak	6
Anggaran dan Pembayaran	9
Tagihan Umum	7
Tagihan Pembangkit	7
Tagihan Perencanaan	8
Tagihan Niaga	9
Manajer Sub Bidang	4
Jumlah	59

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah secara primer yaitu dengan membagikan kuisisioner kepada responden.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kuisisioner secara langsung kepada objek penelitian atau kepada responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara membagikan sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden yang merupakan pegawai kantor PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Semua variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan metode instrument dalam kuisisioner yang dibagikan kepada karyawan bagian yang berkerja menggunakan sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh. Instrumen penelitian adalah suatu alat pada waktu peneliti dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa kuesioner yang berisi pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Pada penelitian ini menggunakan skala likert.

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa

“Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial,

bentuk, bentuk jawaban skala likert terdiri dari “sangat setuju sampai dengan “sangat tidak setuju”. Urutan skala adalah sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
2. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
3. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
4. Setuju (S) diberi skor 4
5. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5.”

Tabel 3.2
Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kemampuan Pengguna (X ₁)	Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas dengan memanfaatkan setiap sumber daya yang ada, terutama teknologi.	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Skill Sumber : (Ardani, 2021)	Likert
2	Dukungan Manajemen Puncak (X ₂)	Suatu bentuk perhatian dari pihak manajemen terhadap berjalannya kegiatan perusahaan. Dukungan dari manajemen puncak akan memberikan efektivitas terhadap kinerja suatu perusahaan dan suatu sistem yang digunakan	1 Harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi 2. Peran aktif dalam perencanaan operasi sistem informasi 3. Perhatian yang tinggi dalam kinerja sistem informasi akuntansi 4. Pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi 5. Kepedulian manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi 6. Dukungan dari manajemen puncak Sumber : (Ardani, 2021)	Likert

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
3	Program Pelatihan dan Pendidikan (X ₃)	Suatu kemampuan seseorang dalam menciptakan atau mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta peningkatan sikap seseorang terhadap suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang efektif.	1. Pelatihan untuk menjalankan sistem informasi akuntansi 2. Pelatihan untuk memberikan manfaat 3. Keahlian yang diperoleh karyawan dari program pelatihan dan berpendidikan. 4. Pentingkannya pelatihan dan pendidikan untuk karyawan 5. Karyawan termotivasi mengikuti kegiatan pelatihan dan pendidikan Sumber : (Ardani, 2021)	Likert
4	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.	1. Informasi yang akurat dan up to date 2. Mudah dipahami dan digunakan 3. Memberikan informasi yang dibutuhkan 4. Meningkatkan kepuasan kerja 5. Efisien dan efektivitas pemakaian sistem informasi akuntansi 6. Memberikan kontribusi untuk tujuan dan misi perubahan. Sumber : (Ardani, 2021)	Likert

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis data yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

3.5.1 Analisis Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018:95) Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan Statical Package for Sosial Science (SPSS). Untuk memecahkan masalah yang ada, maka dipergunakan model analisis regresi berganda dengan persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

B = Koefisien Regresi

X₁ = Kemampuan Pengguna

X₂ = Dukungan Manajemen Puncak

X_3 = Pelatihan dan Pendidikan

E = Error

3.5.2 Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Secara teknis statistik deskriptif merupakan transformasi data penelitian dalam tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

3.5.3 Uji Kelayakan Data

3.5.3.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut (Sugiyono, 2020) uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa tepat responden dimintai keterangan dalam kuesioner. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya. Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0,05 jika r hitung lebih besar r tabel maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil r tabel dinyatakan tidak valid.

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sinambela & Lijan, 2021) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabel ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$. Sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak reliabel.

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan:

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Sarowono, 2017:159).

1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan :

Jika $\beta_i (i = 1, 2, 3,) = 0$: artinya kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.

Jika $\beta_i (i = 1, 2, 3,) \neq 0$: artinya kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.

2. Kriteria pengujian hipotesis secara parsial :

Kriteria pengujiannya adalah :

Jika $\beta_1 = 0$ artinya kemampuan pengguna secara parsial tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.

Jika $\beta_1 \neq 0$ artinya kemampuan pengguna secara parsial berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.

Jika $\beta_2 = 0$ artinya dukungan manajemen puncak secara parsial tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.

Jika $\beta_2 \neq 0$ artinya dukungan manajemen puncak secara parsial berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.

Jika $\beta_3 = 0$ artinya pelatihan dan pendidikan secara parsial tidak berpengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.

Jika $\beta_3 \neq 0$ artinya pelatihan pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.

3.7 Koefisien Determinan

Menurut (Ghozali, 2018;97) Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan Listrik Negara (disingkat PLN) atau nama resminya PT.PLN (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menangani semua aspek kelistrikan di Indonesia. Berawal diakhir abad ke 19, perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak dibidang pabrik gula dan pabrik the mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri. Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas dengan Pimpinan Komite Nasional Indonesia Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 18, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik

Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang

PLN memiliki visi untuk menjadi Perusahaan Listrik Terkemuka se-Asia Tenggara dan Pilihan Pelanggan untuk Solusi Energi. Dalam mewujudkan visi tersebut, PLN mengemban misi untuk menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham. PLN juga bertekad untuk menjadikan tenaga listrik sebagai media meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat serta mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi. Dalam kesehariannya PLN selalu berupaya menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

4.2 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksudkan adalah karyawan PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh sebanyak 146 karyawan. Penentuan sampel menggunakan metode teknik sampling yaitu pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan rumus slovin yaitu sebanyak 59 karyawan. Adapun yang menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini dapat ditentukan sebagai berikut.

4.2.1 Profil Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	22	37.3
Perempuan	37	62.7
Total	59	100

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan penyajian Tabel 4.1 diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 22 orang atau 37,3%, sedangkan yang perempuan sebanyak 37 orang atau 62,7%.

4.2.2 Profil Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
Diploma	23	39
Sarjana	34	57,6
Pasca Sarjana	2	3,4
Doktor	0	0
Total	59	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan penyajian Tabel 4.2 diketahui bahwa responden pendidikan Diploma sebanyak 23 orang atau 39%, pendidikan Sarjana sebanyak 34 orang

atau 57,6%. Pendidikan Pasca Sarjana sebanyak 2 orang atau 3,4% dan pendidikan Doctor sebanyak 0.

4.2.3 Profil Responden berdasarkan Lama Bekerja

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan lama berkerja :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Berkerja	Jumlah Responden	Persentase
1-5 tahun	13	22,0
6-10 tahun	16	27,1
Lebih dari 10 tahun	30	50,8
Total	59	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan penyajian Tabel 4.3 diketahui bahwa responden lama bekerja 1-5 tahun sebanyak 13 orang atau 22,0 %. Lama bekerja 6-10 tahun sebanyak 16 orang atau 27,1 %, dan lama bekerja lebih dari 10 tahun sebanyak 30 orang atau 50,8%.

4.2.4 Profil Responden berdasarkan Usia

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan usia:

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
20-30 Tahun	18	30,5
31-40 Tahun	27	45,8
41-50 Tahun	14	23,7
Total	59	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan penyajian Tabel 4.2 diketahui bahwa responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 18 orang atau 30,5%, usia 31-40 tahun berjumlah 27 orang atau 45,8%, dan usia 41-50 tahun sebanyak 14 orang atau 23,7%.

4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan uji *pearson correlation* dengan bantuan SPSS. Semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien korelasi di atas nilai kritis 5% yaitu di atas 0,266. (Lihat Tabel Nilai Kritis Korelasi R *product-moment* untuk $n = 59$) sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam. Berikut adalah hasil uji validitas setiap pertanyaan.

Tabel 4.5
Uji Validitas

No. Pernyataan		Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis 5% (N=59)	KET
1	X1.P1	Kemampuan Pengguna	0.885	0.266	Valid
2	X1.P2		0.912		
3	X1.P3		0.863		
4	X2.P1	Dukungan Manajemen Puncak	0.808	0.266	Valid
5	X2.P2		0.814		
6	X2.P3		0.874		
7	X2.P4		0.922		
8	X2.P5		0.787		
9	X2.P6		0.777		
10	X3.P1	Pelatihan dan Pendidikan	0.887	0.266	Valid
11	X3.P2		0.864		

12	X3.P3		0.933		
13	X3.P4		0.913		
14	X3.P5		0.754		
15	Y1	Efektivitas Sitem Informasi Akuntansi	0.758	0.266	Valid
16	Y2		0.929		
17	Y3		0.929		
18	Y4		0.879		
19	Y5		0.911		
20	Y6		0.895		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 Dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, karena mempunyai koefisien korelasi di atas dari nilai kritis kolerasi *product moment*, yaitu sebesar 0,266 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam. Dengan demikian semua butir instrument dari masing-masing variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji kestabilan suatu data dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan agar dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukuran reliabilitas ini dapat dilakukan dengan menguji statistik *Cronch Alpha*. Suatu pertanyaan atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronch Alpha* $\geq 0,60$ dan begitu sebaliknya jika nilai *Cronch Alpha* $\leq 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel. Berikut adalah hasil tabel pengujian reliabilitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronch Alpha		Ket
			Hitung	Standar	
1	Kemampuan Pengguna	3	0.852	0.60	Handal
2	Dukungan Manajemen Puncak	6	0.906	0.60	Handal
3	Pendidikan dan Pelatihan	5	0.916	0.60	Handal
4	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	6	0.944	0.60	Handal

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

4.4 Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini mengamati tiga variabel bebas, (independent variabel) yaitu variabel kemampuan pengguna (X_1), dukungan manajemen puncak (X_2), pelatihan dan pendidikan (X_3) dan juga mengamati satu variabel terikat, (dependent variabel) yaitu variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

$$\text{Rentang skor} = \frac{5-1}{5} = 0.8 \text{ (Suryana, 2015)}$$

Selanjutnya, penggolongan persepsi responden akan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Persepsi Berdasarkan Interval Skor

Rata-rata Skor	Katagori
1,00 – 1,79	Sangat tidak baik
1,80 – 2,59	Tidak baik
2,100 – 3,39	Kurang baik
3,40 – 4,19	Baik
4,20 – 5,00	Sangat baik

Untuk memberikan gambaran pencapaian dari setiap variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria rata-rata skor dari jawaban responden. Jika diperoleh rata-rata skor di atas 3,41, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum responden

memberikan respon setuju atau baik terhadap setiap item pertanyaan dalam kuesioner.

4.4.1 Variabel Kemampuan Pengguna

Penjelasan responden tentang variabel kemampuan pengguna dapat dilihat pada tabel Tabel 4.8

Tabel 4.8

Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kemampuan Pengguna

No	Pernyataan	Alternatif Jawab					Rata-Rata
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Pengetahuan yang saya miliki mengenai sistem informasi akuntansi cukup membantu menyelesaikan tugas yang ada.	25	33	0	0	1	4.37
2	Dengan kemampuan pengguna yang baik akan membantu kinerja sistem informasi akuntansi yang maksimal	28	31	0	0	0	4.47
3	Keterampilan yang saya miliki akan meningkatkan produktivitas kinerja	31	28	0	0	0	4.53
Rerata							4.45

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8 Terlihat bahwa rata-rata nilai kemampuan pengguna sebesar 4,45. Nilai rata-rata $4.45 > 3.41$ artinya bahwa persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan kemampuan pengguna adalah “Baik”.

4.4.2 Variabel Dukungan Manajemen Puncak

Penjelasan responden tentang variabel dukungan manajemen puncak dapat dilihat pada tabel Tabel 4.9

Tabel 4.9**Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kemampuan Pengguna**

No	Pernyataan	Alternatif Jawab					Rata-Rata
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Menurut saya, manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi	26	30	3	0	0	4.39
2	Menurut saya, manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi akuntansi.	23	32	3	1	0	4.31
3	Menurut saya, manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.	22	34	3	0	0	4.32
4	Menurut saya, manajemen puncak memahami tentang sistem informasi akuntansi dilembaga ini.	19	39	1	0	0	4.31
5	Manajemen puncak peduli dengan sistem informasi akuntansi di lembaga ini.	19	39	1	0	0	4.31
6	Manajemen puncak selalu mendukung adanya kegiatan pelatihan sistem informasi akuntansi untuk karyawan	22	34	3	0	0	4.32
Rerata							4.32

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024,

Berdasarkan Tabel 4.9 Terlihat bahwa rata-rata nilai kemampuan pengguna sebesar 4.32. Nilai rata-rata $4.32 > 3.41$ artinya bahwa persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan dukungan manajemen puncak adalah “Baik”.

4.4.3 Variabel Pelatihan dan Pendidikan

Penjelasan responden tentang variabel pelatihan dan pendidikan dapat dilihat pada tabel Tabel 4.10

Tabel 4.10

Penjelasan Responden Terhadap Variabel Pelatihan dan Pendidikan

No	Pernyataan	Alternatif Jawab					Rata-Rata
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Lembaga tempat saya bekerja menyediakan program pelatihan unntuk mengetahui cara menjalankan sistem informasi akuntansi.	21	30	7	1	0	4.20
2	Saya mendapatkan banyak manfaat dari adanya program pelatihan pada aplikasi sistem informasi akuntansi di pekerjaan rutin karyawan oleh tenaga yang sangat ahli dibidangnya.	23	33	3	0	0	4.34
3	Program pelatihan yang saya lakukan dapat membantu penugasan dan pengembangan keahlian dalam tugas menjalankan sistem informasi akuntansi	23	34	2	0	0	4.36
4	Adanya program pelatihan dapat memudahkan pekerjaan sehari-hari saya dalam penggunaan sistem yang benar.	26	32	1	0	0	4.42
5	Saya sangat termotivasi dalam mengikuti program pelatihan sistem informasi akuntansi	28	29	2	0	0	4.44
Rerata							4.35

Sumber:Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.10 Terlihat bahwa rata-rata nilai kemampuan pengguna sebesar 4,35. Nilai rata-rata $4,35 > 3,41$ artinya bahwa presepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan pelatihan dan pendidikan adalah “Baik”.

4.4.4 Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Penjelasan responden tentang variabel efektivitasn sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada tabel Tabel 4.11

Tabel 4.11

Penjelasan Responden Terhadap Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	Alternatif Jawab					Rata-Rata
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan menyediakan informasi yang akurat dan up to date	26	33	0	0	0	4.44
2	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan dilembaga ini mudah dipahami dan digunakan	21	36	2	0	0	4.32
3	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan selalu memberikan informasi yang dibutuhkan perusahaan	23	34	2	0	0	4.36
4	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan sekarang dapat meningkatkan kepuasan kerja	21	35	3	0	0	4.31
5	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan sekarang sangat efektif dan efisien	24	32	3	0	0	4.36
6	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan sekarang dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi perusahaan.	26	32	1	0	0	4.42
Rerata							4.36

Sumber:Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.11 Terlihat bahwa rata-rata nilai kemampuan pengguna sebesar 4.36. Nilai rata-rata $4.36 > 3.41$ artinya bahwa presepsi responden

terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi adalah “Baik”.

4.5 Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan atau pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Persamaan hasil regresi analisis data diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisi Regresi

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.241	2.132		1.520	.134
	Kemampuan pengguna (X1)	.062	.183	.032	.340	.735
	Dukungan Manajemen Puncak(X2)	.236	.120	.228	1.962	.055
	Pelatihan dan Pendidikan(X3)	.736	.118	.650	6.252	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA (Y)

Berdasarkan Tabel 4.12 maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 3.241 + 0.062X_1 + 0.236X_2 + 0.736X_3$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefisien Regresi (β)

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 3.241 artinya jika variabel Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Pendidikan dan Pelatihan bernilai nol atau konstan, maka variabel efektivitas sistem informasi akuntansi akan bernilai positif 3,241.
- b. Koefisien regresi pengaruh kemampuan pengguna (X_1) sebesar 0,062 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada kemampuan pengguna maka dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,062 artinya terdapat pengaruh variabel kemampuan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- c. Koefisien regresi pengaruh dukungan manajemen puncak sebesar 0,236 menjelaskan setiap kenaikan pada dukungan manajemen puncak maka dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,236 artinya terdapat pengaruh variabel dukungan manajemen puncak terhadap Efektivitas sistem informasi akuntansi.
- d. Koefisien regresi pengaruh pelatihan dan pendidikan sebesar 0.736 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada pelatihan dan pendidikan maka dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0.736 artinya terdapat pengaruh variabel pelatihan dan pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

4.6.1 Hasil Pengujian Secara Simultan dan Parsial

Untuk menguji pengaruh kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan secara simultan maupun parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.

Dalam uji simultan dapat dilihat berdasarkan tabel 4.12 Dengan cara berikut :

1. Secara Simultan

$H_1 : \beta_1 = 0,062, \beta_2 = 0,236, \beta_3 = 0,736$, maka $\beta_1 \neq 0, \beta_2 \neq 0, \beta_3 \neq 0$, : Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.

2. Secara Parsial

$H_2 : \beta_1 = 0,062, \beta_1 \neq 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengguna secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.

$H_3 : \beta_2 = 0,236, \beta_2 \neq 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak secara parsial berpengaruh terhadap

efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.

$H_3 : \beta_3 = 0,736, \beta_3 \neq 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh.

4.6.2 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linear dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.707	1.567

- Predictors: (Constant), Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan pengguna, Dukungan Manajemen Puncak
- Dependent Variabel, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan dari output komputer pada tabel 4.13 maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar, 0,850 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sebesar

85,0%. Artinya ketiga variabel bebas tersebut memiliki hubungan yang kuat terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN Persero Unit Induk Distribusi Aceh.

Dari hasil output SPSS di peroleh Adjusted R Square adalah sebesar 0,707. Nilai Adjusted R Square sebesar 70,7% tersebut menjelaskan, peran variabel kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan dalam mempengaruhi efektivitas sisttem informasi akuntansi adalah sebesar 0,707 atau 70,7%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0.293 atau 29,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan dan Pendidikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan Tabel 4.12 pengujian secara simultan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN Persero Unit Induk Distribusi Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN Persero Unit Induk Distribusi Aceh.

4.7.2 Pengaruh Kemampuan Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk kemampuan pengguna mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 0,062 yang berarti kemampuan pengguna mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN Persero Unit Induk Distribusi Aceh. Hasil analisis menunjukkan nilai β_1 sebesar 0,062 dengan hasil perhitungan $\beta_1 \neq 0$, dapat disimpulkan kemampuan pengguna secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN Persero Unit Induk Distribusi Aceh.

4.7.3 Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk dukungan manajemen puncak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 0,236 yang berarti dukungan manajemen puncak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN Persero Unit Induk Distribusi Aceh. Hasil analisis menunjukkan nilai β_2 sebesar 0,236 dengan hasil perhitungan $\beta_2 \neq 0$, dapat disimpulkan kemampuan pengguna secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN Persero Unit Induk Distribusi Aceh.

4.7.4 Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk pelatihan dan pendidikan mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 0,736 yang berarti pelatihan dan pendidikan puncak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN Persero Unit Induk Distribusi Aceh. Hasil analisis menunjukkan nilai β_3 sebesar 0,736 dengan hasil perhitungan $\beta_3 \neq 0$, dapat disimpulkan pelatihan dan pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN Persero Unit Induk Distribusi Aceh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN Persero Unit Induk Distribusi Aceh.
2. Kemampuan pengguna secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN Persero Unit Induk Distribusi Aceh.
3. Dukungan manajemen puncak secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN Persero Unit Induk Distribusi Aceh.
4. Pelatihan dan Pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT PLN Persero Unit Induk Distribusi Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Diharapkan bagi instansi PT PLN Persero Unit Induk Distribusi Aceh untuk tetap meningkatkan kemampuan pengguna dalam pengembangan sistem. Karena kemampuan pengguna yang tinggi dapat meningkatkan kesediaannya untuk menggunakan sistem teknologi yang ada.

2. Diharapkan bagi instansi PT PLN Persero Unit Induk Distribusi Aceh untuk tetap meningkatkan dukungan manajemen puncak. Dukungan manajemen puncak yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan para pengguna terhadap sistem sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi pun dapat meningkat.
3. Diharapkan bagi instansi PT PLN Persero Unit Induk Distribusi Aceh untuk tetap meningkatkan program pelatihan dan pendidikan. Karena program pelatihan dan pendidikan dapat bermanfaat untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi lebih baik
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan indikator dan variabel yang variatif untuk lebih mengembangkan penelitian pada perusahaan ini. dan juga dapat menambah tempat penelitian tidak hanya pada PT PLN Persero Unit Induk Distribusi Aceh sehingga dapat menambah jumlah responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Abelelo. (2021). *Pengaruh Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Pada ODP Kabupaten Maluku Barat Daya)*.
- Andriyani, E., & Triyanto, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Cakrawala Ilmiah, Vol.1, No.8*.
- Ardana, L. C. dan L. H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana Media.
- Ardani, N. P. N. (2021). *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Kerja, Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Kuta Selatan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ariani. (2019). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Universitas Medan Area.
- Benhard et al, T. (2017). *Perilaku Organisasi*. CV. Patra Media Grafindo.
- C.I. R. S. Dewi., Surya, L. P. S., & Yudha, C. K. (2020). *Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kejelasan Tujuan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Bandung)*. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi: Vols. 11(2), 110.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.
- <https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>
- Indrayani, K. D. (2022). *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Kadek Dian Indrayani*.
- Irafah, S., Sari, E. N., & Muhsyarsyah, M. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, Dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 8*(2), 337–348.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Komara. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*.

- Krismiaji. (2015). *Sistem informasi akuntansi* (Ketiga). Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Kusumawati, N. P., & Ayu, P. (2019). Pengaruh Kinerja Individual, Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan dan Pendidikan sebagai Pemoderasi. *Widya Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 77–95.
- Maliantari, K. H., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada pt. sarana arga gemeh amerta denpasar. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 271–279.
- Marsdiasmo. (2017). *Perpajakan*. Andi.
- Maryani, T. (2020). Pengaruh Partisipasi Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prima (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 36–41.
- Meiryani, & Jun. (2019). pengaruh kemampuan pengguna dan dukungan manajemen puncak terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi. *Jurnal Internasional Kemajuan Terkini Dalam Penelitian Multidisiplin*, 02.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Pardani, & Damayanthi. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19, 3.
- Poddala, P., Nagari, A., Marlin, K., Maradidya, A., Ryketeng, M., Soleh, O., Syachbrani, W., Oktaviah, N., Jalil, F. Y., S, R. A. R., & others. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi & Bisnis*. Sada Kurnia Pustaka.
- Prabowo. (2019). Faktorr-Faktor Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. *Jurnal Penelitian (JUPE) UNS*, 2(1), 119–130.
- Rambe, S., & Lubis, H. Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 65–78.
- Ratnaningsih, & Suaryana. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 6.1(ISSN: 2302-8556), 1–16.

- Robbins, C. (2017). *Manajemen* (13th ed.). Erlangga.
- Ruth, T. (2018). *Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) Bali*. Universitas Udayana (Unud).
- Salamiyah, M. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada BMT di Magelang)*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Sangsoko, D. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Hotel Berbintang Tiga & Empat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Aset*.
- Satria, P. A., Dewi, & Purnama, P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar). *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, 4 No 1*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian* (Edisi 6 Bu).
- Sinambela, S., & Lijan, P. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif - Teori dan Praktik*. Rajawali Pers.
- Siregar, R. A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatra Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Srinivianti. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Kota Denpasar. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Sudir, M. R. f., Arinoza I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LDP Di Kecamatan Denpasar Selatan . *Kumpullan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 226–236.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Suroto. (2017). *Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Institut Agama Islam Negri Surakarta.
- Syahroni, B. (2015). *Kinerja Pelayanan Publik Dinas Pendidikan*. Deepublish.
- Wahyu Kusumaningsih, N. W., & Dharmadiaksa, I. B. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Tegallalang. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 205.
- Wardani, D. ayu kusuma, Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kefektifan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Aplikasi Alfachart Pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. *Upajiwa Dewantara*, 4(1), 27–40. <https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6335>
- Zulaeha Sitti, S. dan A. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sinar Gelesong Mandiri. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(P-ISSN: 2714-6359, e-ISSN: 2714-6340).

Lampiran I

Kuesioner Penelitian

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Aceh

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Pendidikan Terakhir : a. Diploma b. Sarjana c. Pasca Sarjana d. Doktor
4. Lama Bekerja : a. 1-5 tahun b. 6-10 tahun c. Lebih dari 10 tahun
5. Usia Saat Ini : a. 25 - 35 tahun b. 35 – 45 tahun c. 45-55 tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon memberi tanda (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i anggap tepat dan mohon mengisi bagian yang membutuhkan jawaban tertulis.
2. Dalam mengisi angket/kuesioner mohon untuk mengisi seluruh pertanyaan/ pernyataannya karena sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.
3. Atas perhatian dan waktu yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan saya ucapkan terima kasih.
4. Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
 - a. Sangat Setuju (SS) nilai 5
 - b. Setuju (S) nilai 4
 - c. Kurang Setuju (KS) nilai 3
 - d. Tidak Setuju (TS) nilai 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (TS) nilai 1

Kemampuan Pengguna

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pengetahuan yang saya miliki mengenai sistem informasi akuntansi cukup membantu menyelesaikan tugas yang ada.					
2	Dengan kemampuan pengguna yang baik akan membantu kinerja sistem informasi akuntansi yang maksimal					
3	Keterampilan yang saya miliki akan meningkatkan produktivitas kinerja					

Dukungan Manajemen Puncak

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Menurut saya, manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi					
2	Menurut saya, manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi akuntansi.					
3	Menurut saya, manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.					
4	Menurut saya, manajemen puncak memahami tentang sistem informasi akuntansi dilembaga ini.					
5	Manajemen puncak peduli dengan sistem informasi akuntansi di lembaga ini.					
6	Manajemen puncak selalu mendukung adanya kegiatan pelatihan sistem informasi akuntansi untuk karyawan					

Pelatihan dan Pendidikan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Lembaga tempat saya bekerja menyediakan program pelatihan unntuk mengetahui cara menjalankan sistem informasi akuntansi.					
2	Saya mendapatkan banyak manfaat dari adanya program pelatihan pada aplikasi sistem informasi akuntansi di pekerjaan rutin karyawan oleh tenaga yang sangat ahli dibidangnya.					
3	Program pelatihan yang saya lakukan dapat membantu penugasan dan pengembangan keahlian dalam tugas menjalankan sistem informasi akuntansi					
4	Adanya program pelatihan dapat memudahkan pekerjaan sehari-hari saya dalam penggunaan sistem yang benar					
5	Saya sangat termotivasi dalam mengikuti program pelatihan sistem informasi akuntansi					

Efektivitas Sistem Informasi
Akuntansi

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan menyediakan informasi yang akurat dan up to date					
2	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan dilembaga ini mudah dipahami dan digunakan					
3	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan selalu memberikan informasi yang dibutuhkan perusahaan					
4	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan sekarang dapat meningkatkan kepuasan kerja					
5	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan sekarang sangat efektif dan efisien					
6	Sistem informasi akuntansi yang saya gunakan sekarang dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi perusahaan.					

LAPORAN KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja	Usia
Laki-laki	Sarjana	Lebih dari 10 tahun	40-50 tahun
Laki-laki	Sarjana	6-10 tahun	20-30 tahun
Perempuan	Sarjana	Lebih dari 10 tahun	40-50 tahun
Perempuan	Diploma	Lebih dari 10 tahun	30-40 tahun
Perempuan	Diploma	Lebih dari 10 tahun	30-40 tahun
Perempuan	Diploma	Lebih dari 10 tahun	30-40 tahun
Laki-laki	Diploma	Lebih dari 10 tahun	30-40 tahun
Laki-laki	Diploma	Lebih dari 10 tahun	40-50 tahun
Perempuan	Sarjana	Lebih dari 10 tahun	40-50 tahun
Laki-laki	Sarjana	1-5 tahun	20-30 tahun
Laki-laki	Pasca Sarjana	6-10 tahun	30-40 tahun
Perempuan	Diploma	Lebih dari 10 tahun	30-40 tahun
Laki-laki	Sarjana	6-10 tahun	20-30 tahun
Laki-laki	Diploma	6-10 tahun	30-40 tahun
Laki-laki	Sarjana	Lebih dari 10 tahun	40-50 tahun
Laki-laki	Diploma	Lebih dari 10 tahun	40-50 tahun
Perempuan	Sarjana	Lebih dari 10 tahun	30-40 tahun
Perempuan	Sarjana	1-5 tahun	20-30 tahun
Perempuan	Sarjana	1-5 tahun	20-30 tahun
Perempuan	Sarjana	1-5 tahun	20-30 tahun
Perempuan	Diploma	1-5 tahun	20-30 tahun
Perempuan	Diploma	1-5 tahun	20-30 tahun
Laki-laki	Sarjana	1-5 tahun	20-30 tahun
Laki-laki	Sarjana	1-5 tahun	20-30 tahun
Perempuan	Sarjana	1-5 tahun	20-30 tahun
Perempuan	Sarjana	1-5 tahun	20-30 tahun
Perempuan	Diploma	Lebih dari 10 tahun	30-40 tahun
Perempuan	Pasca Sarjana	6-10 tahun	20-30 tahun
Perempuan	Sarjana	1-5 tahun	20-30 tahun
Perempuan	Diploma	1-5 tahun	20-30 tahun
Laki-laki	Diploma	Lebih dari 10 tahun	40-50 tahun
Perempuan	Diploma	Lebih dari 10 tahun	40-50 tahun
Laki-laki	Diploma	Lebih dari 10 tahun	40-50 tahun
Perempuan	Sarjana	6-10 tahun	30-40 tahun
Laki-laki	Diploma	Lebih dari 10 tahun	30-40 tahun
Perempuan	Diploma	Lebih dari 10 tahun	30-40 tahun
Perempuan	Diploma	6-10 tahun	30-40 tahun
Perempuan	Sarjana	6-10 tahun	30-40 tahun
Laki-laki	Diploma	6-10 tahun	20-30 tahun
Laki-laki	Sarjana	6-10 tahun	30-40 tahun
Perempuan	Sarjana	6-10 tahun	30-40 tahun
Perempuan	Sarjana	6-10 tahun	20-30 tahun
Laki-laki	Diploma	Lebih dari 10 tahun	40-50 tahun
Perempuan	Sarjana	6-10 tahun	30-40 tahun
Perempuan	Diploma	6-10 tahun	30-40 tahun

Perempuan	Diploma	Lebih dari 10 tahun	30-40 tahun
Perempuan	Sarjana	Lebih dari 10 tahun	30-40 tahun
Laki-laki	Sarjana	1-5 tahun	20-30 tahun
Perempuan	Sarjana	Lebih dari 10 tahun	30-40 tahun
Laki-laki	Sarjana	Lebih dari 10 tahun	40-50 tahun
Perempuan	Sarjana	Lebih dari 10 tahun	40-50 tahun
Perempuan	Diploma	6-10 tahun	30-40 tahun
Laki-laki	Sarjana	6-10 tahun	30-40 tahun
Perempuan	Sarjana	Lebih dari 10 tahun	40-50 tahun
Perempuan	Sarjana	Lebih dari 10 tahun	40-50 tahun
Laki-laki	Sarjana	Lebih dari 10 tahun	30-40 tahun
Perempuan	Sarjana	Lebih dari 10 tahun	30-40 tahun
Perempuan	Sarjana	Lebih dari 10 tahun	30-40 tahun
Perempuan	Sarjana	Lebih dari 10 tahun	30-40 tahun

Laporan Hasil Responden

Kemampuan Pengguna			Dukungan Manajemen Puncak						Pelatihan dan Pendidikan					Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi					
X1	X1	X1	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X3	X3	X3	X3	X3	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	5	3	3	3	3	3
5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	3	4	4	4	5	5	2	3	3	3	5	5	4	3	4	3	4
4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4

LAMPIRAN HASIL OLAH DATA

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jeniskelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	37	62.7	62.7	62.7
	Laki-laki	22	37.3	37.3	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

PendidikanTerakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	23	39.0	39.0	39.0
	Sarjana	34	57.6	57.6	96.6
	PascaSarjana	2	3.4	3.4	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

LamaBekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 tahun	13	22.0	22.0	22.0
	6-10 tahun	16	27.1	27.1	49.2
	Lebih dari 10 tahun	30	50.8	50.8	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	18	30.5	30.5	30.5
	30-40 tahun	27	45.8	45.8	76.3
	40-50 tahun	14	23.7	23.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

UJI VALIDITAS

Correlations

		X1P1	X1P2	X1P3	Kemampuan Pengguna
X1P1	Pearson Correlation	1	.696**	.587**	.885**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	59	59	59	59
X1P2	Pearson Correlation	.696**	1	.767**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	59	59	59	59
X1P3	Pearson Correlation	.587**	.767**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	59	59	59	59
Kemampuan Pengguna	Pearson Correlation	.885**	.912**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	59	59	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	Dukungan Manajemen Puncak
X2P1	Pearson Correlation	1	.631**	.647**	.703**	.527**	.493**	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
X2P2	Pearson Correlation	.631**	1	.660**	.663**	.557**	.474**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
X2P3	Pearson Correlation	.647**	.660**	1	.798**	.556**	.682**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
X2P4	Pearson Correlation	.703**	.663**	.798**	1	.793**	.677**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000

	N	59	59	59	59	59	59	59
X2P5	Pearson Correlation	.527**	.557**	.556**	.793**	1	.556**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
X2P6	Pearson Correlation	.493**	.474**	.682**	.677**	.556**	1	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
Dukungan Manajemen Puncak	Pearson Correlation	.808**	.814**	.874**	.922**	.787**	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	59	59	59	59	59	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations							
		X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	Pelatihan dan Pendidikan
X3P1	Pearson Correlation	1	.752**	.779**	.723**	.543**	.887**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59
X3P2	Pearson Correlation	.752**	1	.811**	.762**	.434**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	59	59	59	59	59	59
X3P3	Pearson Correlation	.779**	.811**	1	.832**	.652**	.933**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59
X3P4	Pearson Correlation	.723**	.762**	.832**	1	.687**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59
X3P5	Pearson Correlation	.543**	.434**	.652**	.687**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000

	N	59	59	59	59	59	59
Pelatihan dan Pendidikan	Pearson Correlation	.887**	.864**	.933**	.913**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	59	59	59	59	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1P1	Y1P2	Y1P3	Y1P4	Y1P5	Y1P6	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
Y1P1	Pearson Correlation	1	.742**	.610**	.614**	.519**	.582**	.758**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
Y1P2	Pearson Correlation	.742**	1	.828**	.860**	.784**	.718**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
Y1P3	Pearson Correlation	.610**	.828**	1	.755**	.893**	.832**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
Y1P4	Pearson Correlation	.614**	.860**	.755**	1	.715**	.710**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
Y1P5	Pearson Correlation	.519**	.784**	.893**	.715**	1	.900**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
Y1P6	Pearson Correlation	.582**	.718**	.832**	.710**	.900**	1	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	59	59	59	59	59	59	59
Efektivitas Sistem	Pearson Correlation	.758**	.929**	.929**	.879**	.911**	.895**	1

Informasi	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Akuntansi	N	59	59	59	59	59	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	6

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	5

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	6

DESKRIPTIF STATISTIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuan pengguna (X1)	59	9	15	13.37	1.484
Dukungan Manajemen Puncak	59	20	30	25.95	2.800
Pelatihan dan Pendidikan	59	16	25	21.76	2.555
Efektivitas SIA	59	20	30	26.20	2.893
Valid N (listwise)	59				

Statistics

	X1.P1	X1.P3	X2.P2
N Valid	59	59	59
Missing	0	0	0
Mean	4.37	4.53	4.31

X1.P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
Setuju	33	55.9	55.9	57.6
Sangat setuju	25	42.4	42.4	100.0
Total	59	100.0	100.0	

X1.P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	28	47.5	47.5	47.5
Sangat Setuju	31	52.5	52.5	100.0
Total	59	100.0	100.0	

X2.P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Kurang Setuju	3	5.1	5.1	6.8
	Setuju	32	54.2	54.2	61.0
	Sangat setuju	23	39.0	39.0	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Statistics

		X2.P1	X2.P2	X2.P3	X2.P4	X2.P5	X2.P6
N	Valid	59	59	59	59	59	59
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.39	4.31	4.32	4.31	4.31	4.32

X2.P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	5.1	5.1	5.1
	Setuju	30	50.8	50.8	55.9
	Sangat setuju	26	44.1	44.1	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

X2.P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Kurang Setuju	3	5.1	5.1	6.8
	Setuju	32	54.2	54.2	61.0
	Sangat setuju	23	39.0	39.0	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

X2.P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	5.1	5.1	5.1
	Setuju	34	57.6	57.6	62.7
	Sangat setuju	22	37.3	37.3	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

X2.P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Setuju	39	66.1	66.1	67.8
	Sangat setuju	19	32.2	32.2	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

X2.P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Setuju	39	66.1	66.1	67.8
	Sangat setuju	19	32.2	32.2	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

X2.P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	5.1	5.1	5.1
	Setuju	34	57.6	57.6	62.7
	Sangat setuju	22	37.3	37.3	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Statistics

		X3.P1	X3.P2	X3.P3	X3.P4	X3.P5
N	Valid	59	59	59	59	59
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.20	4.34	4.36	4.42	4.44

X3.P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Kurang Setuju	7	11.9	11.9	13.6
	Setuju	30	50.8	50.8	64.4
	Sangat setuju	21	35.6	35.6	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

X3.P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	5.1	5.1	5.1
	Setuju	33	55.9	55.9	61.0
	Sangat setuju	23	39.0	39.0	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

X3.P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	3.4	3.4	3.4
	Setuju	34	57.6	57.6	61.0
	Sangat setuju	23	39.0	39.0	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

X3.P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Setuju	32	54.2	54.2	55.9
	Sangat setuju	26	44.1	44.1	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

X3.P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	3.4	3.4	3.4
	Setuju	29	49.2	49.2	52.5
	Sangat setuju	28	47.5	47.5	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Statistics

		Y1.P1	Y1.P2	Y1.P3	Y1.P4	Y1.P5	Y1.P6
N	Valid	59	59	59	59	59	59
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.44	4.32	4.36	4.31	4.36	4.42

Y1.P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	33	55.9	55.9	55.9
	Sangat setuju	26	44.1	44.1	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Y1.P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	3.4	3.4	3.4
	Setuju	36	61.0	61.0	64.4
	Sangat setuju	21	35.6	35.6	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Y1.P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	3.4	3.4	3.4
	Setuju	34	57.6	57.6	61.0
	Sangat setuju	23	39.0	39.0	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Y1.P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	5.1	5.1	5.1
	Setuju	35	59.3	59.3	64.4
	Sangat setuju	21	35.6	35.6	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Y1.P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	5.1	5.1	5.1
	Setuju	32	54.2	54.2	59.3
	Sangat setuju	24	40.7	40.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Y1.P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Setuju	32	54.2	54.2	55.9
	Sangat setuju	26	44.1	44.1	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

HASIL ANALISIS REGRESI

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan pengguna, Dukungan Manajemen Puncak ^b		Enter

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.707	1.567

a. Predictors: (Constant), Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan pengguna, Dukungan Manajemen Puncak

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350.463	3	116.821	47.560	.000 ^b
	Residual	135.097	55	2.456		
	Total	485.559	58			

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA

b. Predictors: (Constant), Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan pengguna, Dukungan Manajemen Puncak

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.241	2.132		1.520	.134
Kemampuan pengguna (X1)	.062	.183	.032	.340	.735
Dukungan Manajemen Puncak	.236	.120	.228	1.962	.055
Pelatihan dan Pendidikan	.736	.118	.650	6.252	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas SIA

Tabel Nilai Kritis untuk Korelasi r Product – Moment

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.380	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			